

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik dewan terhadap kemungkinan pengungkapan CSR. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, komisaris independen, dan jumlah wanita di dewan komisaris. Sedangkan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian yaitu total aset, jumlah saham, ROE, DPS, tobin q.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 175 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. Metode pengambilan sampel dengan cara *proportionate stratified random sampling*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan komisaris independen dan jumlah wanita di dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci: ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, komisaris independen, jumlah wanita di dewan komisaris, dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.